

ABSTRAK

Yuliana Nuraeni : FENOMENA JUDI DALAM TRADISI PESTA PANEN (Kasus di Kampung Utan Keramat Desa Jayabakti Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi)

Penelitian ini berasal dari fenomena unik yang ada dalam masyarakat Kampung Utan Keramat. Masyarakat Kampung Utan Keramat memiliki tradisi yang masih terus dipertahankan, yaitu Tradisi Pesta Panen. Pada dasarnya, tradisi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara turun-termurun oleh suatu masyarakat. Namun dalam kenyataannya, pelaksanaan tradisi pun tidak selalu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas kebudayaan. Di Kampung Utan Keramat terdapat fenomena perjudian beriringan dengan pelaksanaan tradisi pesta panen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses perjudian dan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perjudian yang ada dalam tradisi pesta panen pada masyarakat Kampung Utan Keramat, serta upaya-upaya yang telah dilakukan masyarakat dan instansi pemerintah dalam menanggulangi fenomena perjudian tersebut.

Pendekatan teori yang digunakan adalah perilaku menyimpang dan anomie. Perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma sosial. Sementara konsep anomie menggambarkan suatu situasi sosial di mana norma-norma sosial telah hilang dan menjadi lemah, atau norma-norma sosial itu kurang jelas atau bertentangan satu sama lain. Individu yang terperangkap dalam keadaan anomie biasanya kehilangan pandangan moral, kontrol sosial dan menjadi serba salah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data terdiri dari sumber data primer (penjudi, bandar judi, aparat desa dan lembaga kepolisian) dan sumber data sekunder (tokoh masyarakat, ulama dan masyarakat umum). Penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi ke lokasi perjudian dan melakukan wawancara kepada sumber data yang telah penulis tentukan serta dokumentasi berupa foto-foto dan tulisan yang penulis temukan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa perjudian sudah berlangsung sejak dimulainya tradisi pesta panen pada tahun 1892. Tradisi pesta panen ini berlangsung tiap satu tahun sekali pada tanggal 10 bulan Muharram/Sura. Perjudian yang ada terdiri dari sabung ayam dan dadu sintir. Faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perjudian diantaranya budaya (kesukaan masyarakat sekitar), situasi yang mendukung, kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan lingkungan. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat dengan melibatkan lembaga kepolisian dan instansi pemerintah lain (kecamatan dan koramil). Selain itu juga mengadakan pengajian rutin setiap malam Jum'at untuk memupuk kesadaran masyarakat bahwa berjudi adalah perbuatan dosa dan melanggar hukum.